BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1. Bidang Pelaksanaan kerja Praktek

Bidang pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan pada bidang manajemen keuangan yang mengkaji masalah laporan keuangan serta pengendalian pada PD. Bank Perkreditan Rakyat. Dimana dengan ilmu pengetahuan dan teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan , penulis dituntut dapat melaksanakan kerja praktek dengan baik, yang dimana dalam pelaksanaannya penulis ditempatkan di sub bagian keuangan.

Sub bagian keuangan yang ditempati penulis memiliki beberapa tugas dan fungsi, diantara lain adalah :

a. Menyelenggarakan pencatatan mengenai biaya-biaya perusahaan, profit margin dan pendapatan serta mengarsip bukti-buktinya.
b. Pembelian - Memeriksa semua dokumen yang berhubungan dengan pembayaran, yaitu faktur asli, Purchase Order, Bukti barang masuk dan surat jalan yang bersangkutan.

c. Pembayaran Hutang - memeriksa semua dokumen yang berhubungan dengan pembayaran, yaitu faktur asli, Purchase order, surat jalan dan bukti barang masuk, bukti potongan / retur pembelian.

d. Pendapatan - Memeriksa semua dokumen yang berhubungan dengan pendapatan operasional dan Non operasional.

e. Menyelenggarakan dan memeriksa pencatatan mengenai keuangan sehubungan dengan Persediaan barang, Hutang-hutang, Komisi, Perbaikan-perbaikan kesalahan, Keuangan dan modal dasar perusahaan.

f. Memeriksa daftar inventaris aktiva tetap, perubahannya serta nilai penyusutannya.

g. Membuat dan memonitoring aspek kesehatan perbankan (NPL, LDR, ROA, Aset, Efisiensi, dan Pendapatan)

h. Melakukan cross check bukti-bukti dari beberapa bagian yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran persediaan ATK.

i. Ikut serta dalam pelaksanaan stock opname ATK yang dilakukan setiap akhir bulan.

j. Memeriksa laporan persediaan ATK tiap akhir bulan dari data yang diperoleh untuk penyusunan laporan keuangan.

k. Menyusun laporan-laporan secara periodik dan teratur kepada pihak eksternal (BI, LPS) dan pihak internal baik secara bulanan, triwulanan/semester, yang terdiri dari :Laporan Neraca, Laporan

Rugi/Laba, Laporan Perubahan Modal, Analisa Laporan keuangan, Dan lain-lain.

l. Memonitor Verifikasi transaksi keuangan untuk operasional perusahaan sesuai dengan budget yang diberikan.

m. Membuat laporan kewajiban bunga tabungan, Deposito, Pajak, Asuransi LPS, Notaris dan lain-lain yang berhubungan dengan Kewajiban secara tepat waktu dan akurat.

n. Memonitor dan mengatur pembayaran hutang perusahaan (Kewajiban di atas).

3.2. Teknis Kerja Praktek

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan penulis selama kerja praktek di PD. Bank Perkreditan Rakyat, sebagai berikut :

a. Menyelenggarakan pencatatan mengenai biaya-biaya perusahaan, profit margin dan pendapatan serta mengarsip bukti-buktinya.

b. Membuat dan memonitoring aspek kesehatan perbankan (ROA, Aset, Efisiensi, dan Pendapatan).

c. Menyusun laporan triwulanan, yang terdiri dari :Laporan Neraca, Laporan Rugi/Laba, Analisa Laporan keuangan, Dan lain-lain.

3.3. Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1 Kinerja Keuangan PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung

Hasil yang diperoleh penulis dalam kerja praktek di PD. Bank Perkreditan Rakyat kota Bandung adalah diketahuinya kondisi kinerja keuangan perusahaan pada Juni tahun 2010 dan Juni tahun 2011.

Tabel 3.1

Kinerja Keuangan PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung

no	ukuran		tahun		selisih
			Juni 2010	Juni 2011	
1	Rasio Likuiditas	Current Ratio	132,5	153	20,5
2	Rasio Leverage	Debt ratio	61,9	51,5	10,4
3	Rasio Aktivitas	Total Assets Turnover Ratio	7,8	5,7	2,1
4	Rasio Profitabilitas	Return On Assets	(0,00059)	(0,00053)	0,00006

Sumber : PD. Bank Perkreditan Rakyat

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, maka terlihat kinerja keuangan PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung. Dimana untuk rasio likuiditas mengalami peningkatan sebesar 20,5 % dari 132,5 % menjadi 153 %. Untuk rasio leverage mengalami penurunan sebesar 10,4 %, dari 61,9% menjadi 51,5%. Untuk rasio aktivitas mengalami penurunan sebesar 2,1 %, dari 7,8 % menjadi 5,7 %. Sedangkan

untuk rasio profitabilitas mengalami kenaikan 0,00006 %, dari (0,00059) % menjadi (0,00053) %.

3.3.2. Analisis Rasio PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung

Menurut Ridwan S. Sundjaja dan Inge barlian buku Manajemen Keuangan, menyatakan bahwa :

a) Likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yangt jatuh tempo, dimana kondisi perusahaan dapat dikatakan dengan baik (likuid) apabila angka perusahaan berada diatas 100%.
b) Leverage adalah rasio yang mengukur besarnya total aktiva yang dibiayai oleh kreditur perusahaan, dimana kondisi perusahaan dapat dikatakan dengan baik apabila angka perusahaan berada diatas 50%.
c) Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk megukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivanya menjadi penjualan atau kas, dimana kondisi perusahaan dapat dikatakan dengan baik apabila angka perusahaan berada diatas 100%.
d) Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang memperhatikan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang terhadap hasil operasi, dimana kondisi perusahaan dapat dikatakan dengan baik apabila angka perusahaan berada diatas 3% .

1. Rasio Likuiditas

Untuk menentukan tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi. Penulis menghitung menggunakan current ratio dengan mengambil data dari neraca triwulan bulan juni 2010 dan juni 2011, (lihat lampiran).

Current ratio adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Dimana hasil yang didapat adalah current ratio PD. Bank Perkreditan Rakyat Juni 2010 sebesar 132,5 % yang memiliki arti bahwa tiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 1,32. Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan juni 2011, posisi current ratio perusahaan mengalami kenaikan, ini menandakan perusahaan menunjukan perkembangan. Bisa dikatakan, perusahaan dalam posisi likuid, karena diatas toleransi 100%.

2. Rasio Leverage

Untuk menentukan tingkat leverage, yaitu menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai melalui hutang, penulis menghitung menggunakan debt ratio dengan mengambil dari neraca triwulan bulan juni 2010 dan juni 2011, (lihat lampiran).

Debt ratio adalah perbandingan antara besarnya total hutang terhadap total aktiva. Dimana hasil yang didapat adalah debt ratio PD. Bank Perkreditan Rakyat Juni 2010 sebesar 61,9 %. Ini menunjukkan bahwa Rp 1,00 dari setiap aktiva

digunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp 0,61. Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan juni 2011, posisi debt ratio perusahaan mengalami penurunan hingga 51,5%, yang berarti Rp 1,00 dari setiap aktiva digunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp 0,51. Tetapi meskipun ada penurunan, perusahaan bisa dikatakan solvable karena diatas toleransi 50%, dimana perusahaan mempunyai kekayaan atau aktiva yang cukup untuk membayar hutang.

3. Rasio Aktivitas

Untuk menentukan tingkat aktivitas, yaitu mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivanya menjadikan penjualan atau kas. Penulis menghitung menggunakan total assets turnover ratio dengan mengambil dari laporan laba rugi triwulan bulan juni 2010 dan juni 2011, (lihat lampiran).

Total assets turnover ratio (rasio perputaran total aktiva) yaitu membagi total pendapatan atau penjualan dengan total aktiva. Dimana hasil yang didapat adalah total assets turnover ratio PD. Bank Perkreditan Rakyat Juni 2010 sebesar 7,8 % sedangkan juni 2011 turun menjadi 5,7 %. Perusahaan memiliki aktiva yang sangat rendah, sehingga perusahaan harus sigap, dikarenakan jika diabaikan akan berdampak buruk pada penjualan atau pendapatan.

4. Rasio Profitabilitas

Untuk menentukan tingkat profitabilitas, yaitu menghubungkan laba dengan penjualan dan investasi. Penulis menghitung menggunakan return on assets dengan

mengambil dari laporan laba rugi triwulan bulan juni 2010 dan juni 2011, (lihat lampiran).

Return On Assets (ROA) yaitu rasio laba bersih terhadap total aktiva, mengukur pengembalian atas total aktiva setelah dikurangi bunga dan pajak. Dimana hasil yang didapat adalah ROA PD. Bank Perkreditan Rakyat Juni 2010 sebesar (0,00059) % sedangkan juni 2011 naik menjadi (0,00053) %. Walaupun ada kenaikan, posisi perusahaan pada rasio profitabilitas mengalami keadaan yang buruk.